

PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA HOTEL SOTIS KUPANG

The Influence Of Communication On Employee Work Effectiveness At The Sotis Kupang Hotel

Saradevi Simporosa Paru^{1,a)}, Rolland E. Fanggidae^{2,b)}, Marianus S. Neno^{3,c)}, Ni Putu Nursiani^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} saradeviparu@gmail.com, ^{b)} rolland_fanggidae@staf.undana.ac.id,
^{c)} marianus.neno@staf.undana.ac.id, ^{d)} niputu.nursiani@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Hotel Sotis Kupang baik secara parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variable komunikasi berada pada kategori sangat tinggi dan variabel efektivitas kerja karyawan berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji t menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Hotel Sotis Kupang.

Kata Kunci : Karyawan Hotel Sotis Kupang, Komunikasi dan Efektivitas Kerja

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan sumber daya manusia di era globalisasi yang semakin ketat karyawan dituntut untuk terus mengembangkan potensi diri secara lebih aktif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju dan berkembang juga ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia, hal ini merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar (Fathoni, 2006). Hampir di semua perusahaan bisnis mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan stakeholder. Karyawan merupakan unsur paling penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan itu sendiri, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan selau berusaha untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai dan terwujud. Efektivitas kerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal terpenting bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Gibson (2017) mengemukakan bahwa efektivitas dalam konteks perilaku organisasi merupakan hubungan optimal antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, keunggulan, dan pengembangan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan adalah dengan adanya komunikasi yang baik antara

pimpinan dan karyawan. Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan informasi dan pengertian (maksud) dari satu orang kepada orang lain. Informasi dan pengertian itu dapat dipindahkan dalam berbagai macam bentuk (seperti tulisan atau lisan), dan metode-metode yang digunakan untuk memindahkan informasi dan pengertian dapat berupa berhadapan, telepon, memo, atau laporan Amirullah (2015). Komunikasi akan efektif apabila terjadi pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan. Oleh karena itu, komunikasi diharapkan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah direncanakan. Dimana hasil penelitian menunjukkan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan (Sembiring, 2017). Sejalan dengan uraian diatas, hotel merupakan perusahaan atau badan usaha yang memberikan layanan penginapan berupa kamar yang biasanya lengkap dengan fasilitas makan dan minum bagi tamu yang datang serta mempunyai fasilitas jasa lainnya, yang mana semua fasilitasnya juga diperuntukkan bagi masyarakat umum. Sejak 16 Desember 2015, Hotel Sotis Kupang yang berlokasi di Jl. Timor Raya Km 3 Pasir Panjang Kota Lama Kupang-NTT hadir dengan konsep yang unik, nyaman dengan desain konsep gaya hidup modern serta menyuguhkan panorama tropis pantai Pasir Panjang yang indah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manejer Hotel Sotis Kupang Herman J. Ndomanu menyampaikan standar efektivitas pada pihak Hotel sendiri ialah apabila karyawan yang memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas tanpa menunggu perintah, bekerja dengan disiplin, bersabar dan stamina yang bagus dalam setiap posisi layanan pelanggan atau hospitality serta menunjukkan profesionalisme dengan mengenali dan menghormati batasan pada tamu. Dalam kegiatan sehari-hari meskipun para karyawan telah bekerja dengan sangat baik namun komunikasi yang terjalin antar sesama karyawan kurang efektif saat melakukan pekerjaan masing-masing. Hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam menyampaikan pesan dan terkadang pesan yang ada tidak disebarkan kepada karyawan lainnya. Selain antar karyawan hal ini dapat berdampak pada tamu yang menyebabkan adanya komplain atau keluhan dari tamu yang diakibatkan dari komunikasi yang kurang efektif seperti saat reservasi, check in, check out maupun percakapan antara karyawan dan tamu hotel yang berasal dari luar negeri. Ketidklancaran komunikasi yang terjadi diatas dapat mempengaruhi penurunan keefektivitasan kerja para karyawan Hotel.

KAJIAN TEORI

Komunikasi

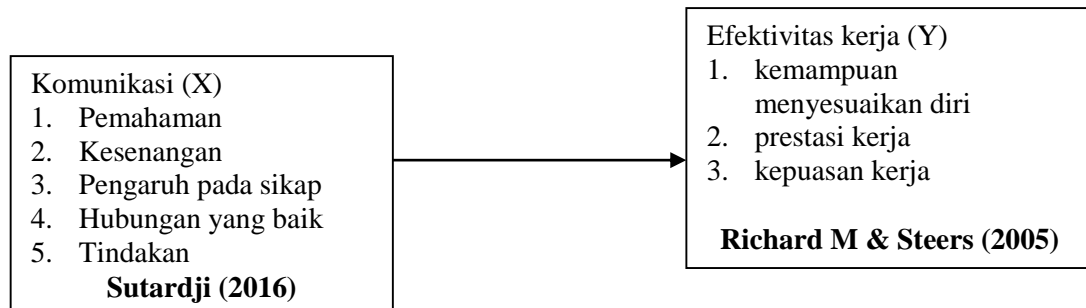
Komunikasi Menurut Jenis dan KeIly (Vardiansyah, 2011 : 25), komunikasi ialah suatu bentuk proses dimana seseorang (komunikator) melakukan penyampaian stimulus (biasanya dalam suatu bentuk perkataan) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya. Indikator komunikasi menurut Sutardji (2016 : 10), yaitu : pengetahuan, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.

Efektivitas Kerja

Menurut Siagian (Azisya,2014), efektivitas kerja ialah melakukan pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumber daya dalam ukuran tertentu yang secara sadar dan berkesinambungan ditentukan sebelumnya guna menghasilkan sejumlah barang ataupun jasa dengan mutu

tertentu secara tepat waktu. Indikator efektivitas kerja menurut Richard dan M.Steers (Azisya, 2014), yaitu: kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

H0 : Komunikasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

H1 : Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Komunikasi (X) dan Efektivitas Kerja (Y) dengan pengukuran menggunakan skala ordinal. Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah populasi ialah 44 responden dan penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan standard error 10% dimana karyawan Hotel Sotis Kupang dijadikan sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS dengan uji instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Karakteristik Responden

Data menunjukkan bahwa karyawan Hotel Sotis Kupang berjumlah 44 orang, dapat diketahui karakteristik responden karyawan Hotel Sotis Kupang yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 (52%) dan laki-laki berjumlah 21 (47%) dengan usia 22-30 tahun 23 orang (52%), 31-40 tahun 17 orang (38%), dan >40 tahun 4 orang (9%) dengan tingkat pendidikan terakhir yang lebih dominan yaitu rata-rata berpendidikan SMA/SMK yaitu 23 orang (52%) dan rata-rata masa kerja tertinggi ialah 1-3 tahun berjumlah 27 orang (61%).

Uji Instrumen

1. Uji validitas

Hasil uji validitas variabel komunikasi (X) dan efektivitas kerja (Y) pada setiap pertanyaan kuesioner menunjukkan data yang valid karena r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,30

2. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel komunikasi (X) dan Efektivitas kerja (Y) pada setiap pertanyaan kuesioner memiliki nilai alpha cronbach yang lebih besar dari 0,6 maka butir pernyataan atau pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,512	3,645		2,392	,022
	Komunikasi	,609	,137	,664	5,246	,000

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Sumber : SPSS IBM 26. Data Primer diolah (2023)

Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,512 + 0,609X$$

Dari model tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai konstan adalah 8,512 artinya apabila komunikasi nol (0), maka besarnya efektivitas kerja adalah 8,512 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel komunikasi sebesar 0,609 artinya apabila komunikasi mengalami kenaikan sebesar satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan efektivitas kerja pada Hotel Sotis Kupang sebesar 0,609 satuan.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (X). Berdasarkan data yang diperoleh, nilai t_{hitung} (5,246) > t_{tabel} (2,018) dan signifikansi (0,000) < alpha (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < \alpha$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Hotel Sotis Kupang.

Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,436	,417	2,37405
a. Predictors: (Constant), Komunikasi				

Sumber data: SPSS IBM 26. Data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,436 berarti nilai koefisien determinasi adalah 43,6%, artinya bahwa komunikasi (X) memengaruhi efektivitas kerja (Y) pada Hotel Sotis Kupang sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi (X) terhadap efektivitas kerja (Y) pada Hotel Sotis Kupang. Hal ini dapat dibuktikan pada variabel komunikasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,246 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{tabel} nilainya 2,018 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($p < \alpha$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan Hotel Sotis Kupang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puput Dian Melani (2016) menyatakan bahwa dari hasil pengujian secara parsial diketahui komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hasil penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Aloita Purba (2019) menyatakan bahwa dari hasil koefisien korelasi regresi diketahui bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan. Menurut Manopo (2014) yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Komunikasi dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif apabila setiap anggota memperoleh informasi yang jelas dalam melaksanakan pekerjaannya. Namun hasil analisis koefisien determinasi yang bernilai 42,7% menunjukkan terdapat hubungan antara komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan Hotel Sotis Kupang dan pengaruhnya relative lemah, karena hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan. Secara teoritis faktor-faktor lain yang mempengaruhi antara lain lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, pengawasan dan kompensasi (Hasibuan, 2017). Dari hasil penelitian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan terjalannya komunikasi yang lancar dan mudah dipahami maka dapat mengurangi hambatan saat bekerja sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya

efektivitas kerja karyawan. Hal lain yang juga dapat meningkatkan efektivitas kerja pada karyawan ialah karyawan yang bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempat bekerja serta dapat bekerja sama dengan karyawan lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan rentang skor diperoleh variabel komunikasi dan variabel efektivitas kerja berada pada kategori sangat tinggi.
2. Pada hasil uji hipotesis secara parsial variabel komunikasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan pada Hotel Sotis Kupang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Hotel Sotis Kupang
Diharapkan pemimpin dan karyawan Hotel Sotis Kupang tetap mempertahankan kelancaran komunikasi dalam bekerja sehingga tingkat efektivitas kerja pada karyawan semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan model penelitian yang berbeda dengan penelitian ini, seperti lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, pengawasan dan kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azisyah, A. N. (2014). Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Efektivitas kerja Pegawai pada Kantor Pemerintah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Aloita Purba (2019). Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Adei Plantation dan Industri Kabupaten Pelalawan. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Fathoni, A. (2006). Manajemen sumber daya manusia. Rineka cipta
- Gibson, J.L., & Donnelly, J.H. (2017). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan)Edisi Delapan. Jakarta: Binaputra Aksara.
- Mahrawati, M. (2020). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Bri (Persero) Cabang Palangka Raya. AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 6(2).
- Malayu S.P Hasibuan, (2017).Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Manopo. (2014). Peran Komunikasi Organisasi dalam Membentuk Efektivitas Kerja Karyawan CV. Magnum Sign and Print Advertising Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (3): 357-372
- Melani, P. D., Warso, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh komunikasi organisasi, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT Ungaran Sari Garments iii pringapus unit pringapus iii departemen sewing assembly line. *Journal of Management*, 2(2).
- Sembiring, M. (2017). Pengaruh Komunikasi Yang Efektif dan Motivasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo. *Jurnal AGRICA*, 10(2), 86-94.
- Sutardji. (2016). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Vardiansyah, D. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Jakarta: Indeks.